

Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Lansia yang Menderita *Arthritis Gout* di Pstw Kasih Sayang Ibu Batusangkar

Mifthahul Jannah¹, Eri Wahyudi², Rika Syafitri³

¹ Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Alifiah Padang

² Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Alifiah Padang

³mifthahuljannah096@gmail.com

Abstrak

Lansia rentan mengalami berbagai penyakit degeneratif, salah satunya *arthritis gout* yang menyebabkan nyeri sendi dan menurunkan kualitas hidup. Menurut data Kemenkes RI prevalensi *arthritis gout* di Sumatera Barat pada tahun 2024 sekitar 13% dari 33 juta lansia. Pendekatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri seperti kompres hangat kayu manis yang memiliki efek antiinflamasi dan analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis pada lansia yang menderita *arthritis gout* di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Jenis penelitian ini adalah *Pra-eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar pada tanggal 23 Juni - 02 Juli 2025. Populasi sebanyak 35 orang dengan sampel sebanyak 25 orang lansia, yang mana 10 orang sudah dijadikan responden pada saat survey awal. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Data dikumpulkan dengan cara observasi menggunakan *Numerical Rating Scale* dan *Visual Analogue Scale*. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *paired t-test*. Hasil penelitian didapatkan mean intensitas nyeri sebelum perlakuan 5,76 dan mean sesudah perlakuan 3,32 didapatkan selisih mean 2,44. Hasil uji *paired ttest* menunjukkan $p\text{-value} = 0.000 (\leq 0,05)$ menandakan adanya pengaruh yang signifikan. Kesimpulan peneliti bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis pada lansia yang menderita *arthritis gout* di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Diharapkan kepada pihak PSTW untuk melakukan kompres hangat kayu manis untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia yang menderita *arthritis gout*.

Kata Kunci: *Arthritis Gout*, Kayu Manis, Kompres Hangat, Lansia, Nyeri

Abstract

Elderly people are susceptible to various degenerative diseases, one of which is *gouty arthritis*, which causes joint pain and reduces quality of life. According to data from the Indonesian Ministry of Health, the prevalence of *gouty arthritis* in Sumatera Barat in 2024 was approximately 13% of the 33 million elderly. Non-pharmacological approaches can be used to reduce pain, such as warm cinnamon compresses, which have anti-inflammatory and analgesic effects. This study aimed to determine the effect of warm cinnamon compresses on elderly people suffering from *gouty arthritis* at the Kasih Sayang Ibu Batusangkar Community Health Center.

This type of research is a *pre-experimental study* with a *one-group pretest-posttest* approach. This research was conducted at the Kasih Sayang Ibu Batusangkar PSTW on June 23 - July 2, 2025. The population was 35 people with a sample of 25 elderly people, of which 10 people had been respondents during the initial survey. Sampling used the total sampling method. Data were collected by observation using the *Numerical Rating Scale* and *Visual Analogue Scale*. Data

analysis using univariate and bivariate tests using paired t-tests.

The results showed a mean pain intensity before treatment of 5.76 and a mean pain intensity after treatment of 3.32, with a mean difference of 2.44. The paired t-test showed a p-value of 0.000 (≤ 0.05), indicating a significant effect.

The researchers concluded that warm cinnamon compresses had an effect on elderly people suffering from gouty arthritis at the Kasih Sayang Ibu Batusangkar Community Health Center (PSTW). The PSTW is expected to implement warm cinnamon compresses to reduce joint pain in elderly people suffering from gouty arthritis.

Kata Kunci: Arthritis Gout, Cinnamon, Warm Compress, Elderly, Pain

PENDAHULUAN

Lansia adalah kelompok manusia berusia 60 tahun keatas yang mengalami suatu proses perubahan bertahap dalam jangka waktu tertentu dan beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan (Hanafi et al., 2022). Lansia bukan penyakit, namun merupakan tahap dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan fungsi tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan. Penyakit gangguan sistem muskuloskeletal yang menyebabkan nyeri sendi salah satunya yaitu *Arthritis gout* (Septianingtyas & Yolanda, 2021).

Arthritis gout atau dikenal dengan istilah penyakit asam urat adalah jenis arthritis yang sangat menyakitkan, arthritis gout merupakan hasil dari metabolisme di dalam tubuh yang disebabkan oleh penumpukan kristal pada persendian sehingga kadar asam urat di dalam tubuh tinggi (Listyarini et al., 2022). Berdasarkan Kemenkes RI prevalensi arthritis gout di Indonesia pada tahun 2024 berkisar sebesar 11,9%, dengan Aceh sebanyak 18,3%, serta Jawa Barat sebanyak 17,5%, dan Papua sebanyak 15,4%. Sedangkan Sumatera Barat sendiri mempunyai prevalensi penyakit sendi pada lansia mencapai 13%. Kejadian arthritis gout di Sumatera Barat mencapai 1-2% penduduk dewasa, dengan angka kejadian tertinggi pada laki-laki dibanding perempuan. Sedangkan prevalensi kasus penyakit arthritis gout di Kota Padang pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.134 kasus (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2024).

Penelitian yang dilakukan (Tahun et al., 2024) tentang “Pengaruh Kompres Hangat Kayu Manis (*Cinnamomum Burmani*) terhadap Nyeri *Arthritis gout* pada Lansia di Desa Sadar Sriwijaya Bandar Sribawawono Lampung Timur” didapatkan hasil rata-rata tingkat nyeri sebelum pemberian kompres adalah 4,47 dan tingkat skala nyeri setelah diberikan kompres menurun menjadi 2,17. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value 0,000, yang berarti ada pengaruh dari kompres hangat kayu manis terhadap nyeri *Arthritis gout* pada lansia. Penelitian lain juga dilakukan (Aprilla et al., 2022) tentang “Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri pada Lansia yang Menderita *Arthritis gout* di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya” didapatkan hasil perbedaan skala nyeri sebelum dilakukan pemberian kompres hangat kayu manis adalah 5,08 dengan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis 2,42 dan nilai rata-rata penurunannya sebesar 2,66. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value ($\leq 0,05$) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara skala nyeri pada penderita *arthritis gout* sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis. Penelitian lain juga dilakukan (Septianingtyas & Yolanda, 2021) tentang “Penerapan Kompres Hangat Kayu Manis (*Cinnamomum Burmani*) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita *Arthritis Gout* di Desa Kwaron Kelurahan 7 Karangdowo Klaten” didapatkan hasil uji *paired t-test* hasil p-value 0,000. Hasil uji independen t-test didapatkan p-value 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap penurunan nyeri penderita *arthritis gout* sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis.

Berdasarkan data yang didapatkan dari PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar 3 penyakit tertinggi yang ada disana yaitu *Hipertensi*, *Arthritis Gout*, dan *Reumathoid Arthritis*. Setelah peneliti melakukan survey awal pada tanggal 13 Februari 2025 di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, didapatkan data bahwa 35 orang lansia yang menderita *Arthritis gout*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 orang lansia ditemukan bahwa lansia mengalami nyeri *arthritis gout* dengan skala berat 5 orang, skala sedang 3 orang, skala ringan 2 orang. Lalu peneliti menanyakan tindakan apa yang dilakukan lansia untuk mengatasi rasa nyeri ketika *arthritis gout* nya kambuh. lansia menjawab 6 orang diantaranya memijat-mijat bagian sendi yang mengalami nyeri dengan balsem, 2 orang lansia mengatakan meminum obat allopurinol ketika *arthritis gout* nya kambuh, dan 2 orang lainnya dibiarkan saja. Kemudian peneliti menanyakan kepada petugas di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, didapatkan data bahwa untuk penatalaksanaan nyeri *arthritis gout*, intervensi yang diberikan hanya berupa pendidikan kesehatan tentang *arthritis gout* dan memberikan obat secara farmakologi seperti obat allopurinol dan penatalaksanaan non farmakologi seperti pemberian kompres hangat kayu manis untuk intensitas nyeri *arthritis gout* belum pernah dilakukan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini telah dilakukan di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dari bulan Maret sampai Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 23 Juni sampai 02 Juli 2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia yang menderita *Arthritis Gout* di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita *Arthritis Gout* sebanyak 25 orang, yang mana 10 orang sudah dijadikan responden pada saat survey

awal. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Data yang dikumpulkan didapat langsung dari responden mengenai pengukuran skala nyeri menggunakan *Numerical Rating Scale* dan *Visual Analogue Scale* data tersebut akan digunakan sebagai data skala nyeri pretest dan posttest kompres hangat kayu manis pada responden dan diolah dengan analisa univariat dan bivariate menggunakan uji *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	<i>f</i>	%
1. Usia			
	60 – 74 tahun	13	52
	75 – 85 tahun	12	48
	Jumlah	25	100
2. Jenis Kelamin			
	Laki – laki	17	68
	Perempuan	8	32
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan gambaran karakteristik dari 25 responden diperoleh responden yang paling banyak mengalami arthritis gout sesuai dengan karakteristik usia yaitu 60 – 74 tahun sebanyak 13 orang (52%). Berdasarkan jenis kelamin lebih dari separoh adalah laki – laki sebanyak 17 orang (68%).

b. Hasil Analisa Univariat

1. Intensitas nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis

Intensitas nyeri	Mean	N	Standar Deviasi	Min	Max
Sebelum	5,76	25	1,392	3	8

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata intensitas nyeri sebelum pemberian kompres hangat kayu manis adalah 5,76, standar deviasi 1,392 dan nilai terendah 3 nilai tertinggi 8.

2. Intensitas nyeri sesudah diberikan kompres hangat kayu manis

Intensitas nyeri	Mean	N	Standar Deviasi	Min	Max
Sesudah	3,32	25	1,281	1	6

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri sesudah pemberian kompres hangat kayu manis adalah 3,32 standar deviasi 1,281 dan nilai terendah 1 nilai tertinggi 6.

c. Uji Normalitas Data

Intensitas Nyeri	N	Shapiro Wilk
Sebelum	25	0,163
Sesudah	25	0,088

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat setelah dilakukan uji normalitas data menggunakan uji statistik Shapiro Wilk ditemukan hasil intensitas nyeri sebelum (*p-value*=0,163) dan intensitas nyeri sesudah (*p-value*=0,088), artinya data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *Paired T-test*.

d. Hasil Analisa Bivariat

Intervensi	N	Mean	SD	Min	Max	<i>p-value</i>
Sebelum	25	5,76	1,392	3	8	0,000
Sesudah	25	3,32	1,281	1	6	
Selisih		2,44	0,506			

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa intensitas nyeri arthritis gout pada lansia sebelum diberikan perlakuan kompres hangat kayu manis dengan rata-rata intensitas nyeri responden 5,76 dengan standar deviasi 1,392 dan setelah diberikan kompres hangat kayu manis rata-rata intensitas nyeri responden 3,32 dengan standar deviasi 1,281. Mean selisih sebelum dan sesudah 2,44 dengan standar deviasi 0,506. Hasil uji statistik *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 ($\leq \alpha$ 0,05), artinya ada Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Lansia yang Menderita *Arthritis Gout* di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

B. Pembahasan**a. Analisa Univariat****1. Intensitas nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis**

Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata intensitas nyeri sebelum pemberian kompres hangat kayu manis mean 5,76, standar deviasi 1,392 dan nilai terendah adalah 3, nilai tertinggi adalah 8. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ranow (2024) pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap terhadap nyeri arthritis gout pada lansia ditemukan hasil rata-rata nyeri 4,47 sebelum diberikan kompres hangat kayu manis. Menurut asumsi peneliti pemberian kompres hangat kayu manis dilakukan selama 2 hari berturut-turut dengan rata-rata intensitas nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis 5,76. Nyeri *arthritis gout* dikarenakan responden sudah berusia lanjut dimana pada usia ini rentan sekali terserang penyakit sendi terutama *arthritis gout*.

Faktor kedua yaitu usia dan jenis kelamin, lansia yang mengalami *arthritis gout* sebagian besar berumur 60-74 tahun yaitu sebanyak 13 orang (52%). Selain itu sebagian besar responden yang mengalami *arthritis gout* adalah laki-laki sebanyak 17 orang (68%). Laki-laki memiliki resiko lebih tinggi mengalami *arthritis gout* akibat aktivitas fisik yang berat serta kadar asam urat yang cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan. Aktivitas fisik berlebih dapat mempercepat terjadinya penumpukkan kristal asam urat yang dapat memicu peradangan dan nyeri pada sendi.

2. Intensitas Nyeri Sesudah di Berikan Kompres Hangat Kayu Manis

Hasil Penelitian didapatkan bahwa rata-rata intensitas nyeri sesudah diberikan kompres hangat kayu manis mean 3,32, standar deviasi 1,281 dan nilai terendah adalah 1 nilai tertinggi adalah 6. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ranow (2024) pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap nyeri *arthritis gout* pada lansia ditemukan hasil rata-rata nyeri 2,17 sesudah diberikan kompres hangat kayu manis. Kompres hangat merupakan salah satu intervensi dalam mengatasi nyeri. Kompres hangat memberikan efek fisiologis dan efek terapeutik berupa mengurangi rasa nyeri dan bisa meningkatkan sirkulasi darah serta mengurangi kekakuan sendi (Mubarak & Astuti, 2020).

Metode terapi non farmakologi pemberian kompres hangat kayu manis ini dilakukan dengan cara menggunakan waslap yang sudah direndam dalam air rebusan kayu manis dan dikompreskan pada area sendi lansia yang terasa nyeri, ini dapat memvasodilatasi pembuluh darah sehingga aliran darah menjadi lancar, mengurangi kekakuan otot dan nyeri sendi.

b. Analisa Bivariat**Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Lansia yang Menderita Arthritis Gout di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar**

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia sebelum diberikan perlakuan pemberian kompres hangat kayu manis adalah 5,76 dan setelah diberikan perlakuan 3,32. Setelah dilakukan uji statistik *paired t-test* didapatkan p-value $(0.000) \leq \alpha 0,05$, artinya ada Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Lansia yang Menderita *Arthritis Gout* di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranow (2024). Berdasarkan distribusi frekuensi pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat kayu manis, berdasarkan hasil uji *paired ttest* didapatkan hasil p-value 0.000.

Menurut asumsi peneliti terdapat perbedaan yang signifikan antara skala nyeri pretest dan posttest pada lansia yang menderita *arthritis gout*. Hasil penelitian menunjukkan skala nyeri sebelum dilakukan intervensi dengan rentang nilai 3-8 sedangkan setelah dilakukan intervensi mengalami penurunan dengan rentang skala nyeri 1-6. Uji *paired t-test* menunjukkan p-value 0.000 ($\leq 0,05$), sehingga dapat diasumsikan bahwa kompres hangat kayu manis berpengaruh dalam menurunkan intensitas nyeri pada lansia yang menderita *arthritis gout*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata – rata intensitas nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis 5,76 pada Lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Rata-rata intensitas nyeri sesudah diberikan kompres hangat kayu manis 3,32 pada Lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Ada Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Lansia yang Menderita arthritis gout di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusngkar (p-value = 0,000).

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan, S. (2021). *Terapi Komplementer Kebidanan*. Guepedia.
- Antoni, A., Pebrianthy, L., Harahap, D., Suharto, S., & Pratama, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Penderita Arthritis Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(2), 26. <https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4582>
- Aprilla, N., Syafriani, Safitri, D. E., & Kasumayanti, E. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(2), 47–51. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2024). *Laporan Tahunan Kasus Penyakit Tidak Menular Tahun 2024*. Padang. Dinkes Kota Padang.
- Hanafi, M., Giri Kriswoyo, P., & Priyanto, S. (2022). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pendamping Lansia Setelah Menerima Pelatihan tentang Perawatan Kesehatan Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 65–73.
- Hidayatullah, H., & Rejeki, S. (2022). Efektifitas Bubuk Kayu Manis Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Arthritis Gout. *Ners Muda*, 3(2), 32–65. <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.8387>
- Kusambarwati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Lansia Penderita Gout Arthritis dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di UPTD PSTW Magetan Asrama Ponorogo*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Listyarini, A. D., Riyana, D., Prastiani, D. B., & Adyani, S. A. M. (2022). Pengaruh Kompres Jahe Merah Terhadap Tingkat Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Ketanjung. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 9(2), 98–109.
- Rianti, M. S. (2020). Benefits of Cinnamon Consumption in Patients With Gout Arthritis. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 19(2), 63–68. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v19i2.35>
- Septianingtyas, M. C. A., & Yolanda, M. (2021). Penerapan Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Gout Arthritis Di Desa Kwaron Kelurahan Karangdowo Klaten. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 42–49.
- Tahun, L. T., Ranow, S., & Rahman, A. (2024). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal) PENGARUH KOMPRES KAYU MANIS (CINNAMOMUM BURMANNII) SADAR SRIWIJAYA BANDAR SRIBAWAWONO Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*. 9(2).
- World Health Organization. (2023). *Global Framework for Integrating Well-being into Public Health Utilizing a Health Promotion Approach*. World Health Organization.
- Yada, A. P., & Ka'arayeno, A. J. (2019). Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah dan Garam Terhadap Nyeri Sendi Penderita Gout Artritis di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Nursing News*, 4(2), 84–93.